

Proses Produksi Kopi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bumi Kopi di Kabupaten Sukabumi

Moh Kahfi Ram'dhan Dj¹, Nida Auliana Umami^{2*}, Lena Agustin³, Reynold Gustaf⁴, Rudy Afriyadi⁵

^{1,2,4,5}Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Sukabumi
Jl. Babakan Sirna No.25 Kota Sukabumi

³Program Studi Bisnis Digital, Politeknik Sukabumi
Jl. Babakan Sirna No.25 Kota Sukabumi

¹nidaaulia@polteksmi.ac.id

Article History:

Received: April 21, 2026

Revised: May 10, 2026

Accepted: May 20, 2026

Abstrak

Proses produksi kopi pada UMKM Bumi Kopi Kabupaten Sukabumi meliputi tahapan persiapan, pengolahan, pemisahan, hingga penyelesaian produk. Beberapa tahapan masih dilakukan secara manual sehingga memengaruhi efisiensi produksi. Penelitian ini bertujuan menganalisis proses produksi, mengidentifikasi kendala yang terjadi, serta merumuskan solusi perbaikannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala utama meliputi proses penjemuran yang kurang optimal akibat kondisi cuaca dan keterbatasan alat pengering, pengupasan kulit kopi yang belum sempurna, penurunan kinerja mesin sortir, serta ketidakstabilan suhu pada mesin roaster. Solusi yang diusulkan meliputi optimalisasi fasilitas pengeringan, pengendalian kadar air biji kopi, perawatan mesin secara berkala, serta pengawasan suhu selama proses roasting. Penerapan solusi tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses produksi dan menjaga kualitas kopi yang dihasilkan.

Kata kunci: proses produksi, kopi, UMKM

Abstract

The coffee production process at Bumi Kopi MSME in Sukabumi Regency consists of preparation, processing, separation, and product finishing stages. Several production activities are still carried out manually, affecting production efficiency. This study aims to analyze the production process, identify the obstacles encountered, and propose appropriate improvement strategies. A qualitative approach was employed using literature review, observation, and interviews for data collection. The findings reveal that the main challenges include suboptimal drying due to weather conditions and limited drying equipment, incomplete coffee bean hulling, reduced performance of the sorting machine, and unstable temperatures during the roasting process. The proposed solutions include optimizing drying facilities, controlling coffee bean moisture content, performing regular machine maintenance, and monitoring roasting temperature to improve production efficiency and maintain coffee quality.

Keywords: production process, coffee, SMEs

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Salah satu sektor yang terus berkembang adalah industri kopi, seiring meningkatnya konsumsi kopi dan bertambahnya jumlah pelaku usaha pengolahan kopi di Indonesia. Sebagai produsen kopi terbesar keempat di dunia, Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya saing industri kopi melalui peningkatan kualitas proses produksi (Mariana Simanjuntak et al., 2021; Prasetyo, 2021).

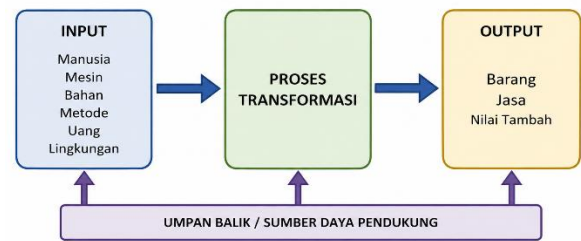
Proses produksi menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas produk akhir. Efektivitas setiap tahapan produksi, mulai dari pengolahan bahan baku hingga pengemasan, sangat memengaruhi mutu produk. Namun, berbagai kendala seperti keterbatasan peralatan, kondisi lingkungan, dan kurang optimalnya pengendalian proses dapat menyebabkan produk cacat serta menurunkan efisiensi produksi (Noerpratomo, 2018).

UMKM Bumi Kopi Kabupaten Sukabumi merupakan usaha pengolahan kopi yang mengelola proses produksi secara terpadu, mulai dari budidaya hingga pengolahan biji kopi menjadi produk siap konsumsi. Meskipun telah memanfaatkan tenaga kerja dan mesin pada beberapa tahapan produksi, masih ditemukan berbagai kendala, seperti proses penjemuran yang dipengaruhi cuaca, pengupasan kulit kopi yang kurang sempurna, penurunan akurasi mesin sortir, serta ketidakstabilan suhu mesin roaster. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya jumlah produk cacat yang pada beberapa periode melebihi batas toleransi perusahaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis proses produksi kopi di UMKM Bumi Kopi Kabupaten Sukabumi, mengidentifikasi kendala yang terjadi pada setiap tahapan produksi, serta merumuskan alternatif perbaikan untuk meningkatkan efisiensi proses dan menjaga kualitas produk yang dihasilkan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Manajemen Produksi merupakan proses mengubah berbagai sumber daya (*input*), seperti tenaga kerja, bahan baku, mesin, metode, dan modal menjadi produk atau jasa (*output*) yang bernilai tambah. Kegiatan ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi proses produksi agar berlangsung secara efektif dan efisien serta menghasilkan produk sesuai standar kualitas.



Sumber: Diadaptasi dari F. A. Frida dan A. Rochman (2020:2)

Gambar 1. Transformasi Input Output

2. Proses Produksi adalah rangkaian aktivitas yang mengubah bahan baku menjadi produk jadi melalui metode dan teknik tertentu dengan memanfaatkan tenaga kerja, mesin, material, dan sumber daya lainnya. Proses produksi yang baik berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional serta menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Secara umum, proses produksi dibedakan menjadi proses kontinu (*continuous process*) dan proses terputus (*intermittent process*) sesuai karakteristik produksinya.
3. Pengendalian Produksi merupakan kegiatan untuk memastikan seluruh proses produksi berjalan sesuai rencana melalui pengawasan terhadap bahan baku, kapasitas produksi, jadwal kerja, dan kualitas produk. Tujuan utama pengendalian produksi adalah memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan, meminimalkan persediaan, serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya sehingga penyimpangan selama proses produksi dapat segera diperbaiki.
4. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain berkontribusi terhadap perekonomian nasional, UMKM juga menjadi penggerak pemerataan ekonomi melalui pengembangan usaha yang produktif dan berkelanjutan.
5. Bagan Alir (*Flowmap*) Bagan alir (*flowmap*) adalah diagram yang menunjukkan urutan kegiatan atau aliran proses dalam suatu sistem dari awal hingga akhir. Flowmap digunakan untuk memudahkan pemahaman proses kerja, mengidentifikasi hubungan antaraktivitas, serta mendukung analisis dan perbaikan proses.

Tabel 1. Bagan Alir (*Flowmap*)

No.	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
1.		Dokumen	Menggambarkan semua jenis dokumen yang berupa formulir untuk merekam data
2.		Proses online Komputer	Kegiatan proses dari operasi program komputer

No.	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
3.		Proses manual	Proses manual pada <i>Flowmap</i>
4.		<i>File Hardisk</i>	Media penyimpanan proses entry data dan komputerisasi
5.		Arsip permanen	Penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi
6.		<i>Decision</i>	Menunjukkan pengambilan keputusan berdasarkan suatu kondisi.
7.		Online stronge	Menggambarkan arsip komputer yang berbentuk <i>online</i> (didalam memori komputer)
8.		Arsip sementara	Tempat penyimpanan data berupa arsip
9.		Garis Alir	Arus data
10.		<i>Keyboard</i>	Proses penyimpanan menggunakan <i>keyboard</i> .
11.		<i>Terminator</i>	mulain atau selesai.
12.		<i>On-page connector</i>	Penghubung halaman pada halaman yang sama
13.		<i>Off-page connector</i>	Penghubung halaman pada halaman yang berbeda
14.		Pita magnetik	Menggambarkan arsip komputer yang berbentuk pita magnetik
15.		<i>Prodefidned process</i>	Lambang fungsi atau subfungsi
16.		<i>Display</i>	Lambang untuk mencetak keluaran dalam layar monitor.
17.		<i>Input/output</i>	Menyatakan proses input atau output tanpa tergantung jenis peralatannya.

Sumber : Ahsanul Hasna Lubis dkk, (2017:1536)

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Menurut Ifit Novita Sari, dkk (2022:14) Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi dilapangan yang meniti beratkan pada kualitasnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi kopi di UMKM Bumi Kopi Kabupaten Sukabumi terdiri atas empat tahapan utama, yaitu persiapan, pengolahan, pemisahan, dan penyelesaian. Tahap persiapan meliputi sortasi dan pengecekan buah kopi. Tahap pengolahan meliputi proses pulping, fermentasi, pencucian, penjemuran, pengecekan kadar air, serta hulling. Tahap pemisahan dilakukan melalui sortasi biji kopi, sedangkan tahap penyelesaian meliputi proses roasting, grinding, pengemasan, dan penimbangan hingga produk siap dipasarkan. (*flow chart* proses produksi dapat dilihat pada gambar 2)

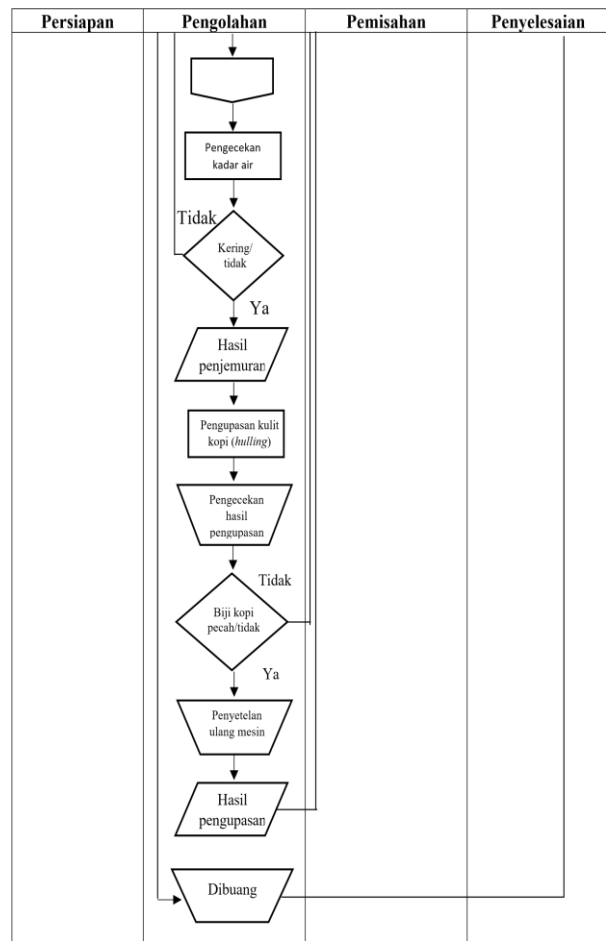
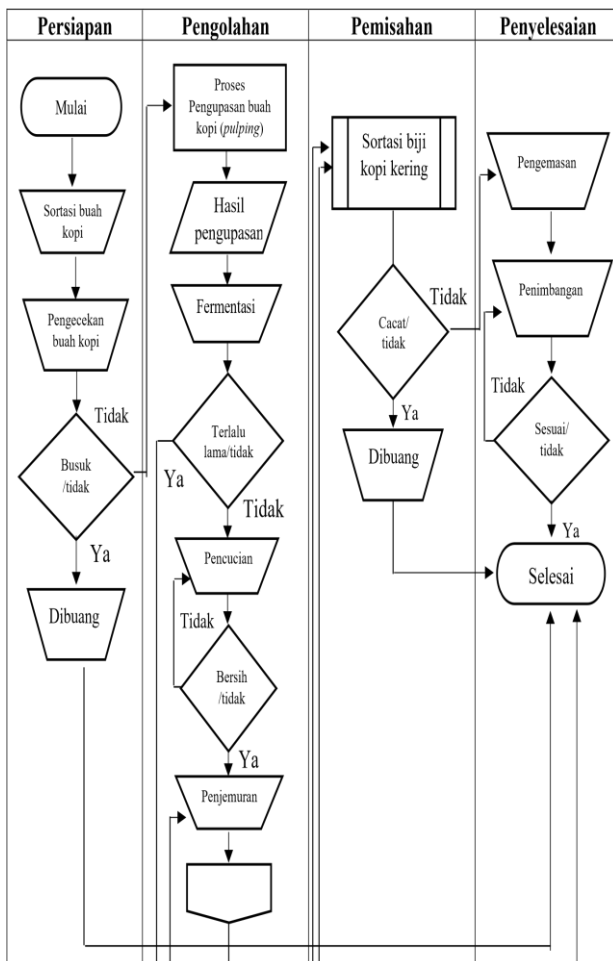
Berdasarkan rekapitulasi data produksi tahun 2021, UMKM Bumi Kopi menggunakan bahan baku sebanyak 18.000 kg dengan target produksi 12.000 kg dan menghasilkan 11.600 kg kopi. Selama periode tersebut terdapat 400 kg produk gagal dengan tingkat cacat tertinggi terjadi pada bulan November (5,5%), sedangkan tingkat cacat terendah terjadi pada bulan Juni (1,4%).

Proses produksi kopi di UMKM Bumi Kopi secara umum telah berjalan sesuai tahapan produksi, namun masih ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi kualitas produk. Kendala utama meliputi proses penjemuran yang bergantung pada kondisi cuaca, pengupasan kulit kopi yang kurang sempurna akibat kadar air yang belum sesuai, penurunan akurasi mesin sortir, serta ketidakstabilan suhu pada mesin roaster. Kondisi tersebut menyebabkan meningkatnya jumlah produk cacat dan menurunkan efisiensi proses produksi.

Upaya perbaikan yang dapat dilakukan meliputi optimalisasi fasilitas pengeringan melalui penyediaan atau perluasan green house, pengendalian kadar air biji kopi sebelum proses hulling, perawatan mesin secara berkala, serta pengawasan suhu selama proses roasting. Penerapan langkah-langkah tersebut diharapkan mampu mengurangi tingkat produk cacat, meningkatkan

efisiensi proses produksi, serta menjaga kualitas kopi yang dihasilkan.

Gambar 2 Proses Produksi Biji Kopi Green Bean Arabika dan Robusta



Sumber: UMKM Bumi Kopi, 2022.

V. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pada UMKM Bumi Kopi Kabupaten Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa proses produksi kopi telah berjalan sesuai dengan prosedur yang mencakup tahapan sortasi, pengolahan, pengeringan, pengupasan, penyangraian (*roasting*), penggilingan (*grinding*), hingga pengemasan produk. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti kualitas bahan baku yang tidak seragam, keterbatasan proses pengeringan akibat faktor cuaca, gangguan pada peralatan produksi, serta pengendalian suhu mesin *roasting* yang belum optimal.

Upaya perbaikan yang dapat dilakukan meliputi peningkatan pengawasan pada setiap tahapan produksi, penerapan dan evaluasi SOP secara konsisten, peningkatan kompetensi pekerja, perawatan mesin secara berkala, serta optimalisasi

fasilitas produksi untuk menjaga kualitas dan meningkatkan efisiensi proses produksi. Dengan perbaikan tersebut, UMKM Bumi Kopi Kabupaten Sukabumi diharapkan mampu mempertahankan kualitas produk dan meningkatkan daya saing di pasar kopi.

REFERENSI

- Angger, Roni. A. (2020). Pengantar Manajemen. Malang: AE Publishing.
- Arsawan, I. Wayan. dkk. (2021) Buku Ajar Pengantar Bisnis. Badung: Nilacakra.
- Astuti, Frida. Andika., & Fachrudin, Arif. Rochman. (2020). Manajemen Industri. Klaten: Lakeisha.
- Eunike, Agustina. dkk. (2021). Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Haming, Murfidin., & Nurnajamuddin, Mahfud. (2017) Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur

- dan Jasa Buku Kedua, Edisi Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handini, Sri. dkk. (2019). Manajemen UMKM dan Koperasi. Surabaya: Unitomo Press.
- Hastuti, Puji. dkk. (2020). Kewirausahaan dan UMKM. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Herwiyanti, Eliada. dkk. (2017). Akuntansi UMKM. Semarang: Saraswati Nitisara.
- Kosasih, Niki. (2022). Pengantar Manajemen. Bogor: Guepedia.
- Kusmindari, Christofora. Desi. dkk. (2019). Production Planning And Inventory Control. Yogyakarta: Deepublish.
- Lubis, Ashanul. Husna. dkk. (2017). Aplikasi Pembelajaran Istilah Latin Yunani Untuk Mata Pelajaran Biologi Berbasis Android. e-Proceeding of Applied Science, 1534-1543.
- Musfar, Tengku. Firli. (2021). Manajemen Produk dan Merek. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Pakaya, Abdul. Rahman., & Umar, Zainil. Abidin. (2022). Manajemen Bisnis Perusahaan. Klaten: Tahta Media Group.
- Purwadinata, Subhan., & Batilmurik, Ridolof. Wenan. (2020). Pengantar Ilmu Ekonomi Kajian Teoritis dan Praktis Mengatasi Masalah Pokok Perekonomian. Batu: Literasi Nusantara.
- Pambreni, Yuni., & Ridho, Ali. (2022). Pengantar Manajemen. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Santoso, & Heryanto, Rainisa. M. (2017). Perencanaan dan Pengendalian Produksi 1. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Ifit Novita. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Malang: Unisma Press.
- Sunarharum, Wenny. Bkti. (2019). Sains Kopi Indonesia. Malang: Universitas Brawijaya Press.